

BAB  
5

## Teknik Seleksi

Ketika ingin mengambil salah satu objek dalam sebuah foto/gambar tentu merasa kesulitan. Objek yang diambil sebesar objek tersebut.



Dari contoh gambar di atas, Anda tentu merasa kesulitan ketika hendak mengambil objek anak tersebut sebesar objek tanpa ada objek lain (background).

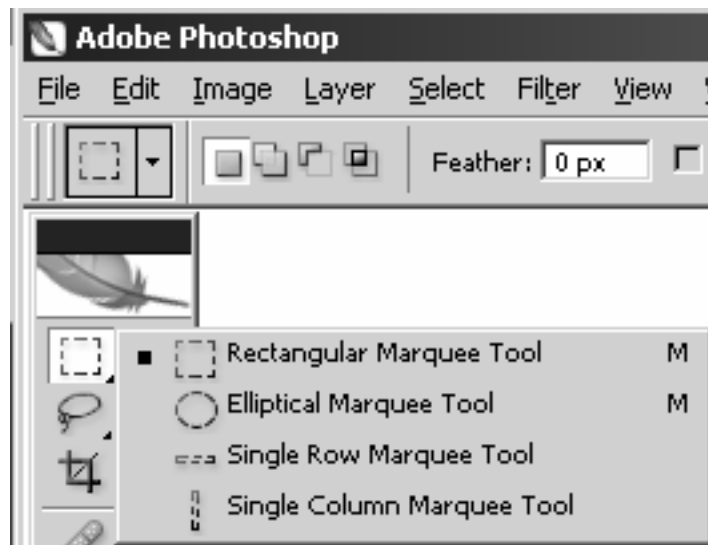
Adobe Photoshop memiliki dua teknik untuk membuat seleksi ketika mengedit (mengkopi, menghapus, dan memodifikasi) sebuah gambar. Yang pertama adalah teknik seleksi bitmap dan vektor.

Untuk teknik bitmap, Anda dapat menggunakan alat seleksi yang telah disediakan (Rectangle Marquee tool, Marquee tool, Magic Wand tool, Lasso tool, Polygon tool, dan Magnetic tool). Sedangkan teknik vector adalah menggunakan Pen tool dan Shape tool kemudian diubah menjadi seleksi.

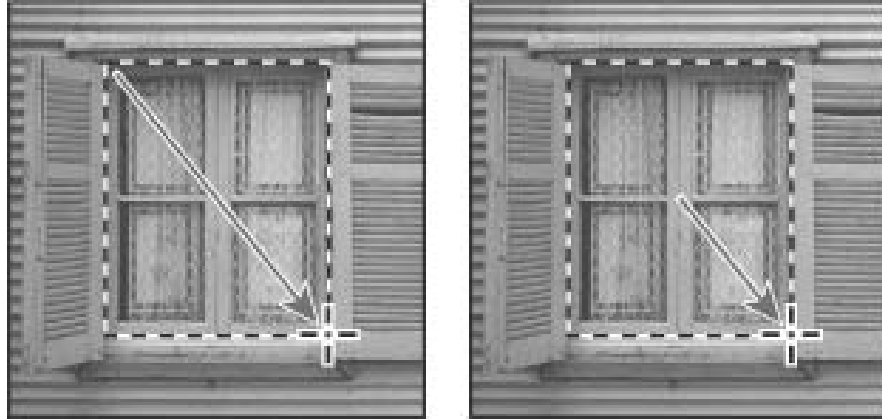
## 1. SELEKSI MENGGUNAKAN MARQUEE TOOL




Marquee tool menyediakan beberapa tipe yang dapat digunakan untuk membuat seleksi, menambah seleksi, dan mengurangi seleksi yang sudah ada.

1. Pertama kali, pilihlah salah satu alat seleksi pada Marquee tool.



2. Buatlah seleksi pada gambar yang dimaksud.



3. Untuk Rectangle tool, Rounded Rectangle tool, atau Elliptical Marquee tool, pilihlah jenis seleksi
  - Normal = berguna untuk membuat seleksi secara normal
  - Fixed Aspect Ration = untuk mengatur nilai panjang dan lebar seleksi secara rasio, sehingga panjang dan lebar akan proporsional sesuai nilai panjang dan lebar.
  - Fixed Size = untuk mengatur nilai panjang dan tinggi seleksi dalam bentuk pixel, sehingga akan membuat seleksi secara otomatis sesuai panjang dan tinggi seleksi.
4. Tentukan salah satu pilihan pada Option bar ( = untuk menambah seleksi,  = untuk mengurangi seleksi,  = untuk memotong irisan seleksi).
5. Tentukan pengaturan Feather, yang berfungsi untuk memperhalus batas tepi dengan gambar. Semakin besar nilai feather, maka semakin halus bagian tepinya.

## 2. SELEKSI MENGGUNAKAN LASSO TOOL

Lasso tool menyediakan beberapa tipe yang dapat digunakan untuk membuat seleksi, menambah seleksi, dan mengurangi seleksi yang sudah ada.

Beberapa tipe Lasso tool tersebut adalah: Lasso tool, Polygonal Lasso tool, dan Magnetic Lasso tool.

### 2.1. Lasso tool

Berfungsi untuk membuat seleksi secara bebas.

1. Pertama kali, aktifkan Lasso tool.
2. Klik dan Drag pada daerah yang ingin dibuat seleksi.



### 2.2. Polygonal Lasso tool

Berfungsi untuk membuat seleksi berbentuk polygon (segi banyak). Teknik ini biasa digunakan untuk membuat seleksi pada objek yang berbentuk kotak (meja, kursi, almari, buku, dll).

1. Pertama kali, aktifkan Polygon Lasso tool.
2. Klik pada objek yang akan dibuat seleksi.



### 2.3. Magnetic Lasso tool

Berfungsi untuk membuat seleksi yang berorientasi pada kedekatan kesamaan warna. Warna yang dipilih sesuai dengan warna yang berdekatan pada radius warna yang telah ditentukan. Pada Option bar, aturlah Feather (memperhalus bagian tepi) dan Frequency (tingkat kesamaan warna).

1. Pertama kali, aktifkan Magnetic Lasso tool.
2. Klik pada objek yang akan dibuat seleksi.



### 3. SELEKSI MENGGUNAKAN MAGIC WAND TOOL

Teknik seleksi secara cepat dengan cara mengambil sampel warna yang berdekatan. Hampir sama dengan Magnetic Lasoo tool, namun Magic Wand tool lebih simple dan efisien.

1. Aktifkan Magic Wand tool
2. Aturlah spesifikasi pada Option bar.
3. Klik pada daerah yang dimaksud.



### 4. SELEKSI MENGGUNAKAN PEN TOOL

Teknik seleksi menggunakan Pen tool sangat efektif ketika mengambil objek yang berada di antara objek lain. Untuk membuat seleksi, Anda harus membuat path menggunakan Pen tool sesuai bidang yang akan diseleksi kemudian path tersebut diubah menjadi seleksi.

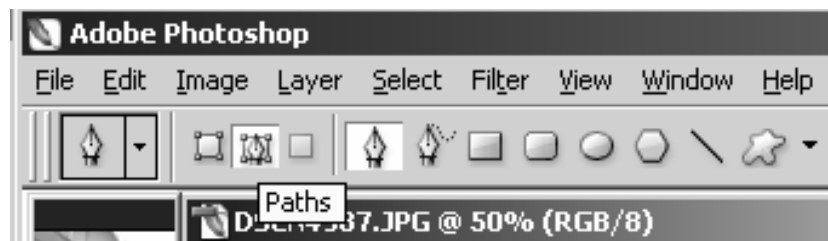
Teknik ini sering digunakan pada desainer ketika membuat seleksi karena mudah digunakan dan hasilnya pun

lebih akurat dibandingkan menggunakan alat seleksi yang sudah ada.

1. Pertama kali aktifkan **Pen tool**.



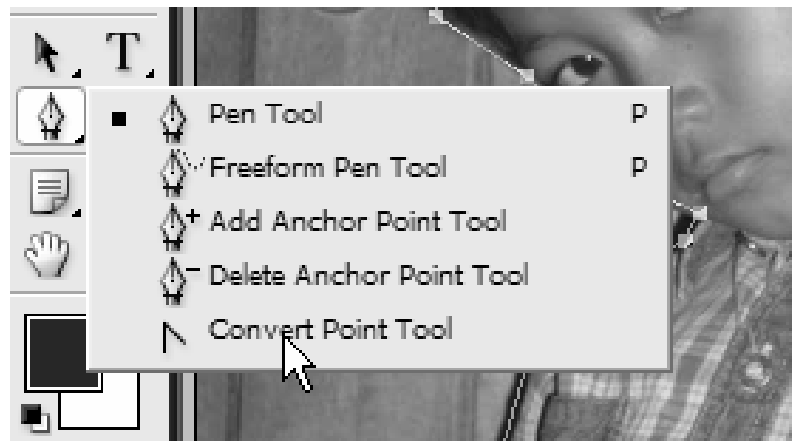
2. Pada Option bar, pilihlah tipe **Path** bukan **Shape Layers**.



3. Klik pada objek yang dimaksud, kemudian klik di tempat lain, selanjutnya klik di tempat lain lagi sampai seluruh objek yang akan diseleksi berada di dalam path. Dan jangan lupa, bentuk path harus tertutup.



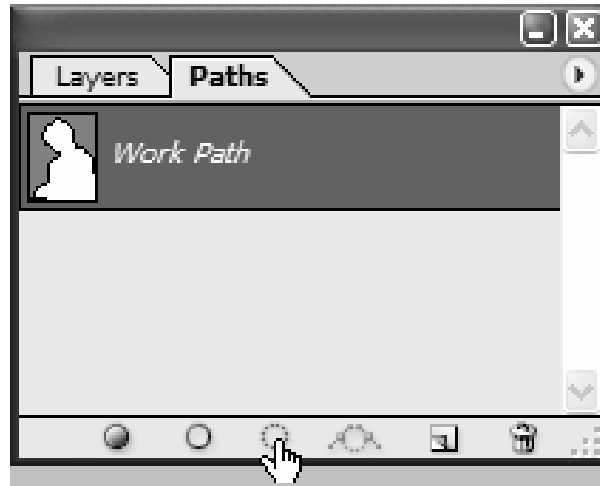
4. Bentuk path tersebut masih kurang akurat. Untuk membuat path lengkung, aktifkan Convert Paint tool.



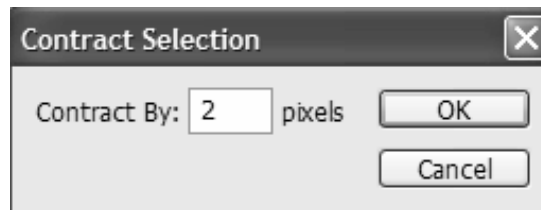
5. Klik salah satu titik path, kemudian seret (drag) mouse agar bentuk path menjadi lengkung.



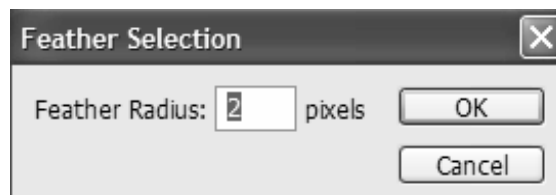
6. Lakukan hal sama di tempat lain sehingga bentuk path benar-benar sesuai dengan bidang objek yang akan diseleksi.
7. Langkah selanjutnya adalah mengubah path tersebut menjadi seleksi. Pertama kali tampilkan palet Path, jika belum muncul, pilih menu Windows > Path. Secara default, ketika Anda mengaktifkan palet Layers, maka secara otomatis palet Channels dan Path akan muncul karena ketiga palet tersebut dalam satu kelompok.
8. Klik icon Load path to selection, di bagian bawah palet Path.



9. Pilih menu **Select > Modify > Contract**, setelah muncul kotak dialog Contract, masukkan nilai antara 1-3 pixels. Pemberian perintah ini adalah untuk mengatur seleksi agar lebih ke dalam (memperkecil cakupan seleksi).



10. Selanjutnya, pilih menu **Select > Feather**, setelah muncul kotak dialog Feather Selection, masukkan nilai antara 2-4 point. Perintah ini untuk memperhalus bagian tepi gambar.



11. Untuk mengkopi objek tersebut, tekan **Ctrl+C** kemudian buka image baru untuk menempatkan objek (destination).



12. Tekan **Ctrl+V**, kemudian aturlah posisinya di tempat yang sesuai.

